

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu desain penelitian dengan pengukuran yang dilakukan dalam satu waktu tanpa ada *follow up* (Sastroasmoro dan Ismael, 2014).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa PSPDG di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 424 mahasiswa yang terdiri dari 92 laki-laki dan 332 perempuan.

Sampel penelitian adalah mahasiswa PSPDG di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* sejumlah 21 mahasiswa.

Kriteria pada penelitian ini terdiri dari dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi terdiri dari :

1. Mahasiswa PSPDG UMY yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini.
2. Mahasiswa PSPDG UMY yang memiliki diastema sentral rahang atas.
3. Mahasiswa yang memiliki kartu tanda mahasiswa UMY.

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Mahasiswa PSPDG UMY yang sebelumnya dan saat ini melakukan perawatan ortodontik dan prostodontik.
2. Mahasiswa PSPDG UMY dengan fraktur pada gigi seri sentral.
3. Mahasiswa PSPDG UMY dengan kehilangan gigi seri sentral dan pernah dilakukan restorasi pada gigi seri sentral.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan RSGMP UMY. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terkontrol
 - a. Diastema sentral
 - b. Mahasiswa PSPDG UMY
 - c. Jenis kelamin
2. Variabel tidak terkontrol
 - a. Usia
 - b. Suku

E. Definisi Operasional

1. Diastema sentral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSPDG UMY yang memiliki celah atau jarak yang terletak

di antara gigi seri sentral berukuran lebih dari 0.5 mm (Gnanasundaram dan Nainar, 1988).

2. Prevalensi adalah angka kejadian diastema sentral pada mahasiswa PSPDG di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Prevalensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah prosentase berdasarkan jenis kelamin.
3. Peneliti melakukan *blanch test* dan pemeriksaan radiograf periapikal untuk mengetahui etiologi diastema sentral tersebut adalah frenulum labial yang tinggi. *Blanch test* dilakukan dengan menarik bibir atas, kemudian diamati bagian papila interdental. Bila bagian tersebut mengalami iskemia atau keputihan itu menandakan bahwa penyebab diastema sentral adalah frenulum yang tinggi. Sedangkan, hasil gambaran radiografi periapikal pada penyatuan yang tidak sempurna pada gigi seri sentral akan menunjukkan struktur berbentuk V pada processus alveolaris.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat
 - a. *Cheek retractor*
 - b. *Occlusal mirror*
 - c. Kamera
 - d. Gambaran radiograf periapikal
 - e. Alat tulis
 - f. Dicom Viewer

2. Bahan
 - a. *Handscoon*
 - b. Masker
 - c. Kapas
 - d. Alkohol

G. Jalannya Penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah ini ada dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

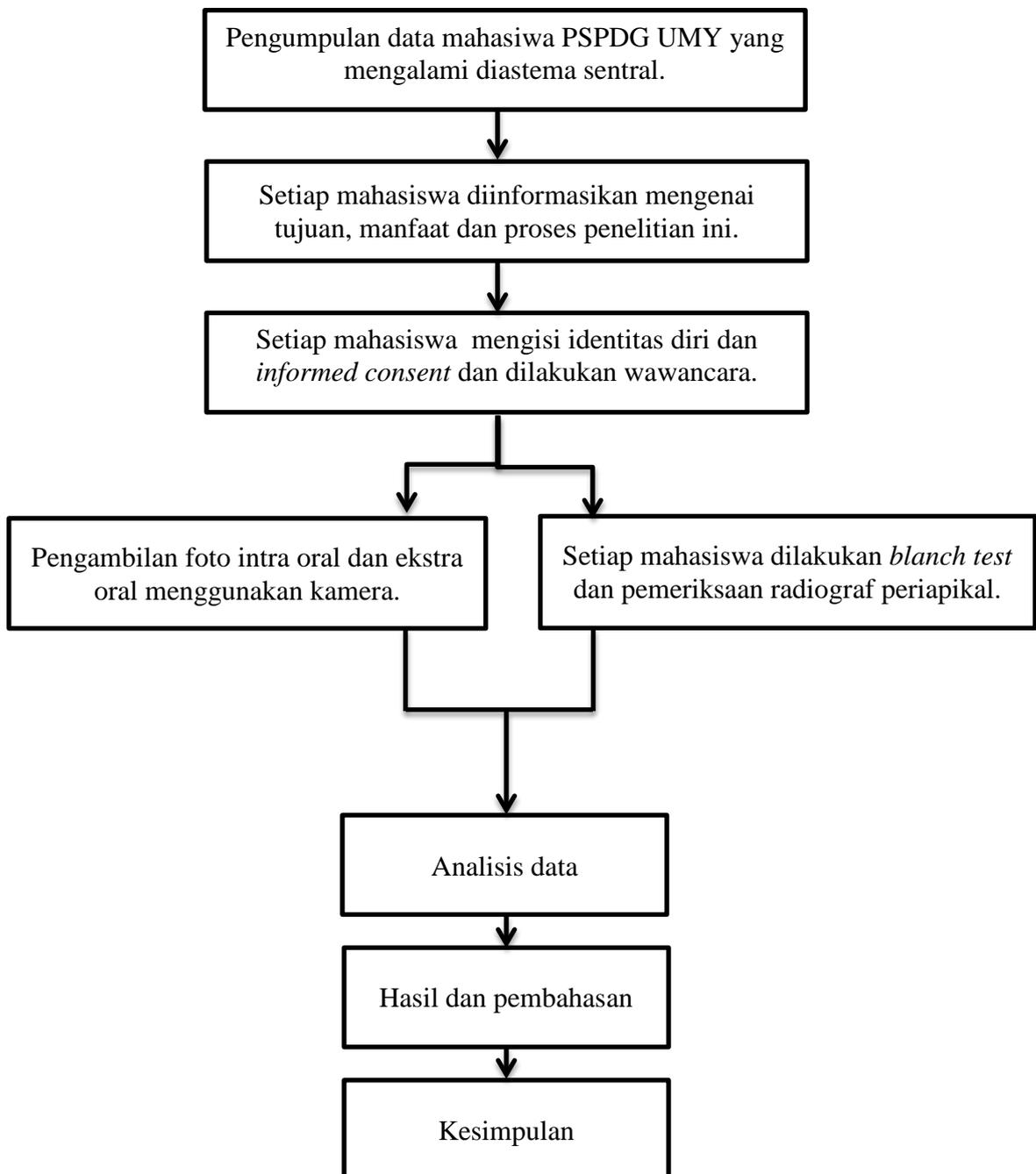
1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian pada bulan April-Mei 2017
 - b. Pengumpulan data mahasiswa PSPDG UMY yang mengalami diastema sentral.
 - c. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Setiap mahasiswa PSPDG UMY diinformasikan mengenai tujuan, manfaat, dan proses penelitian ini.
 - b. Setiap mahasiswa PSPDG UMY mengisi identitas diri dan *informed consent*.
 - c. Peneliti melakukan wawancara kepada setiap mahasiswa PSPDG UMY untuk mengetahui etiologi dari diastema sentral.
 - d. Peneliti melakukan pengambilan foto intra oral dan ekstra oral menggunakan kamera.

- e. Peneliti melakukan *blanch test* pada rongga mulut mahasiswa PSPDG UMY.
- f. Setiap mahasiswa PSPDG UMY dilakukan pemeriksaan radiografi periapikal.

H. Analisis Data

Penyajian data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif yaitu frekuensi dan persentase kemudian hasilnya dikelompokkan dalam bentuk tabel.

I. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dinilai kelayakannya oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan *ethical clearance*. Sebelum proses penelitian, peneliti menjaga hak-hak subyek penelitian dengan *informed consent*. Lembar persetujuan diberikan untuk ditandatangani jika subyek penelitian menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penolakan untuk ikut serta dalam penelitian harus dihormati.